

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Sedangkan menurut waktunya menggunakan data deret waktu (*time series*), yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.⁶⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁸

Penelitian kuantitatif juga memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Tujuan akhir yang ingin di capai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji

⁶⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, Cet. 13, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 42

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁶⁹ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menguji teori inflasi, suku bunga dan bagi hasil serta membangun fakta yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelas) dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni: penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/hubungan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok data variabel atau lebih.⁷⁰ Uji komparatif tersebut dilakukan terhadap hasil akhir penilaian pada dua lembaga yakni Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi, *Sampling*, Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti.⁷¹ Dalam metode

⁶⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7

⁷⁰ Sayid Syekh, *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011),hal.56

⁷¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 267

penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.⁷²

Dengan kata lain, populasi adalah jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah inflasi, suku bunga dan laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat yang telah dipublikasikan pada laman resminya yaitu www.syariahamandiri.co.id dan www.bankmuamalat.co.id.

2. *Sampling*

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁷³ Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yang merupakan bagian dari teknik *non probability*

⁷² Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 118

⁷³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162.

sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷⁴

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁷⁵ Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.⁸⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang mencakup bagi hasil dan deposito mudarabah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat periode 2016-2018 dan data dari Bank Indonesia mencakup inflasi dan suku bunga.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat periode 2016-2018.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.61

⁷⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1 ...* hal. 267

- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- c. Laporan tingkat inflasi dan suku bunga dipublikasikan pada laman esminya oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik periode 2016-2018.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut cara memperolehnya data ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁷⁶ Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.⁷⁷ Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang dipergunakan adalah jenis data sekunder yaitu penelitian yang menganalisis data laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat dari tahun 2016-2018 serta data publikasi dari Bank Indonesia dan lembaga Otoritas Jasa Keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal.37

⁷⁷ *Ibid.*, hal.37

sekunder *time series* bulanan yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari www.bi.go.id, www.ojk.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.syariahamandiri.co.id dan www.bankmuamalat.co.id. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁷⁸ Variabel juga memiliki arti atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok ini. Berdasarkan hubungannya variabel terdiri dari beberapa jenis, antara lain: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderating, *variable intervening* (variabel penghubung), dan variabel kontrol.⁷⁹

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Yaitu variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*).⁹¹ Dalam penelitian ini yang

⁷⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13 ...* hal.47

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 18

merupakan variabel bebasnya adalah inflasi, suku bunga dan bagi hasil.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).⁹² Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah deposito mudarabah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki keseragaman satuan, dimana variabel *independent* Inflasi (X_1) Suku Bunga (X_2) menggunakan skala persentase, sedangkan untuk variabel Bagi Hasil (X_3) menggunakan rupiah. Begitu juga dengan juga variabel *dependent* Deposito mudarabah (Y) menggunakan satuan rupiah. Satuan data yang bervariasi dalam satu penelitian dapat menyebabkan data *outlier*. Data *outlier* merupakan data yang menyimpang jauh dari rata-rata, sehingga perlu dilakukan standarisasi data ke dalam bentuk *z-score*.⁸⁰

Nilai standar atau *z-score* adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku.⁸¹ Dengan demikian, nilai

⁸⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2012), hal. 38

⁸¹ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI : Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010), hal. 66-67.

standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran seperti cm, kg, rupiah, detik, persen dan sebagainya.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁸² Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.⁸³ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala nominal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya: teknik pengamatan/observasi, teknik tes, teknik pertanyaan/*questionier*, teknik wawancara, teknik dokumentasi.⁸⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengamatan/observasi, merupakan tehnik pengumpulan data dengan pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan

⁸² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: ...* hal.120

⁸³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1 ...* hal. 31

⁸⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam:...* hal. 149.

instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau yang lainnya.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.ojk.go.id, www.syariahmandiri.co.id, www.bankmuamalat.co.id, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan bulanan, gambaran umum bank serta perkembangannya. Observasi laporan tingkat inflasi yang diperoleh dari situs www.bi.go.id.

2. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksploitasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yang berhubungan dengan inflasi, suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito mudarabah pada suatu bank.

3. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi

⁸⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hal.150

⁸⁶ *Ibid.*, hal.152.

berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁸⁷ Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁸⁸ Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁸⁹ Selain

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, ...* hal. 207.

⁸⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 152

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis ...* hal.181

menggunakan grafik metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:⁹⁰

- a. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).⁹¹

Dasar pengambilan keputusan untuk melihat nilai *Tolerance* :

- a. Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$) .

⁹⁰ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 83

⁹¹ *Ibid.*,. hal.79.

- b. Terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih kecil atau sama dengan dari 0,10 ($Tolerance < 0,10$).

Dasar pengambilan keputusan untuk melihat nilai VIF :

- a. Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 ($VIF < 10,0$).
- b. Terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih besar atau sama dengan dari 10,0 ($VIF > 0,10$).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.⁹² Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengan ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*). Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan *Durbin-Watson* (D-W) dengan aturan main sbb:⁹³

- a. Terjadi *autokorelasi* positif jika angka D-W dibawah -2 ($D-W < -2$).

⁹² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis ...* hal. 182

⁹³ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2015), hal. 203

- b. Tidak terjadi *autokorelasi* jika berada diantara -2 atau +2 atau - 2
D-W +2.
- c. Terjadi *autokorelasi* negatif jika nilai D-W diatas +2.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁹⁴ Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁹⁵

5. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteiumnya atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel

⁹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis ...* hal. 170

⁹⁵ Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, ...* hal. 80

kriteriumnya. Dengan demikian regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan alat analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.⁹⁶ Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Deposito mudarabah

X₁ = Inflasi

X₂ = Suku bunga

X₃ = Bagi Hasil

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

b₃ = Koefisien 3

e = Nilai error

6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu proporsi/pernyataan atau jawaban sementara/dugaan yang mungkin benar dan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/penyelesaian dari suatu masalah untuk penelitian.⁹⁷

kebenaran hipotesis masih harus diuji kebenarannya secara empiric,

⁹⁶ Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: LSFK2P, 2011), hal.110

⁹⁷ Kadir, *Statistika Terapa: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal.134

dengan demikian hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan data empiric. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t parsial/individu.

Uji t (uji parsial/individu) Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).⁹⁸

Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan *output* SPSS 16.0. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t_{tabel} . Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi.

Ketentuannya adalah sebagai berikut.⁹⁹

- 1) Bila sig. < dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila sig. > dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

⁹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 410

⁹⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 124

Selain menggunakan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara inflasi, suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito mudarabah.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara inflasi, suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito mudarabah.

7. Analisis Komparatif Dua Sampel

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data, tergantung dari jenis data yang digunakan.

Jenis analisis komparatif untuk dua variabel (sampel terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Analisis Komparatif Dua Sampel berkorelasi (*dependent*) Kelompok sampel dikatakan berkorelasi apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian tidak dapat dipisahkan secara tegas, artinya anggota sampel kelompok A ada yang menjadi anggota sampel kelompok B.
2. Analisis Komparatif Sampel Tidak Berkorelasi (*independent*). Sampel tidak berkorelasi (*independent*) antara dua kelompok , apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas.

Artinya, anggota sampel kelompok A tidak ada yang menjadi anggota sampel kelompok B.

Untuk mengalisis dua sampel *independent* dengan jenis data rasio digunakan uji-t dua sampel. Penggunaan uji-t dua sampel karena datanya bersifat interval-rasio, data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan, serta data yang digunakan tidak lebih dari 30. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen antara sampel 1 dan sampel 2.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen antara sampel 1 dan sampel 2.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, ... hal. 234